

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah suatu lembaga pemerintah yang berfungsi untuk melestarikan serta melindungi bahasa dan sastra. Awalnya lembaga ini merupakan Institut bernama *Instituut voor Taal en Cultuur Onderzoek* (ITCO) yang didirikan dan dipimpin oleh Prof. Dr. G. J. Held pada tahun 1947 (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa : 2022).

Kemudian pada tahun 1952, Institut tersebut bergabung dengan Balai Bahasa dan berubah menjadi Lembaga Bahasa dan Budaya. Lalu pada tahun 1969, Lembaga berganti nama menjadi Lembaga Badan Nasional yang dipimpin oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Lembaga ini beralih menjadi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dalam rangka penyusunan kembali Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1974.

Setelah terbitnya UU Nomor 24 tahun 2009 mengenai Bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan serta Peraturan Presiden Nomor 24 tahun 2009, Lembaga ini akhirnya dinamakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



Gambar 2.1 Logo Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

(Sumber: Spirit Pusbanglin)

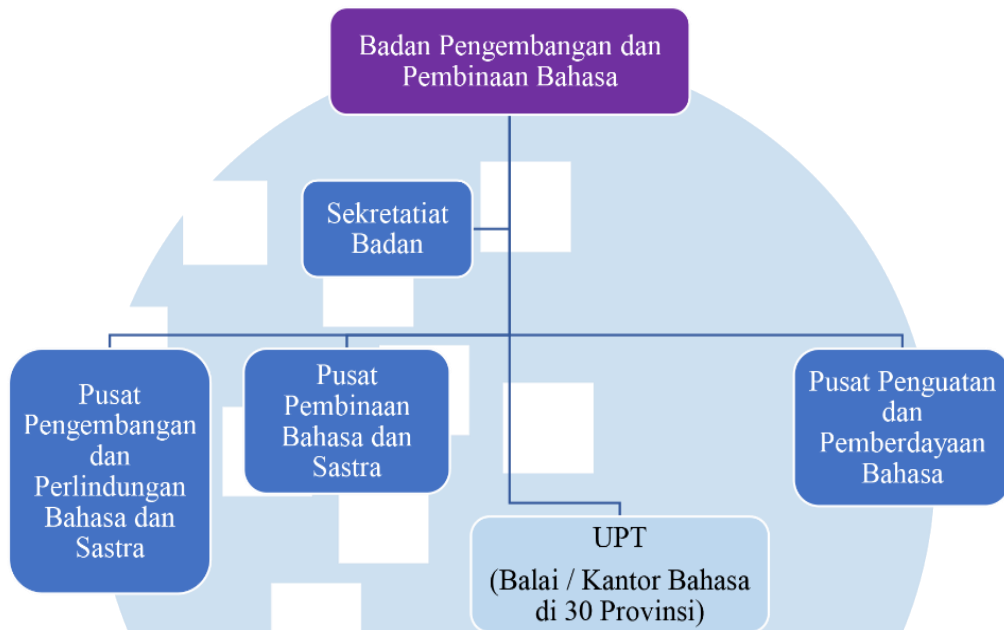
Berikut merupakan SWOT (*Strength Weakness Opportunities Threats*) dari Pusbanglin:

<i>Strength</i> (Kekuatan)	Mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter melalui pemberdayaan bahasa dan sastra yang menjadi jati diri bangsa Indonesia.
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Di era digitalisasi, Pusbanglin harus semakin berperan melalui berbagai program yang mudah diterima dan diminati generasi sekarang untuk meningkatkan literasi bahasa dan sastra Indonesia.
<i>Opportunities</i> (Peluang)	Pusbanglin bisa memanfaatkan perkembangan teknologi sekarang ini, salah satunya adalah film dan animasi serta melibatkan beberapa industri kreatif untuk memajukan dan mengembangkan literasi sastra Indonesia.
<i>Threats</i> (Ancaman)	Tantangan untuk terus mempercepat perkembangan bahasa dan sastra Indonesia melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna.

Tabel 2.1 Analisis SWOT
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki 4 unit organisasi yaitu Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, serta Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

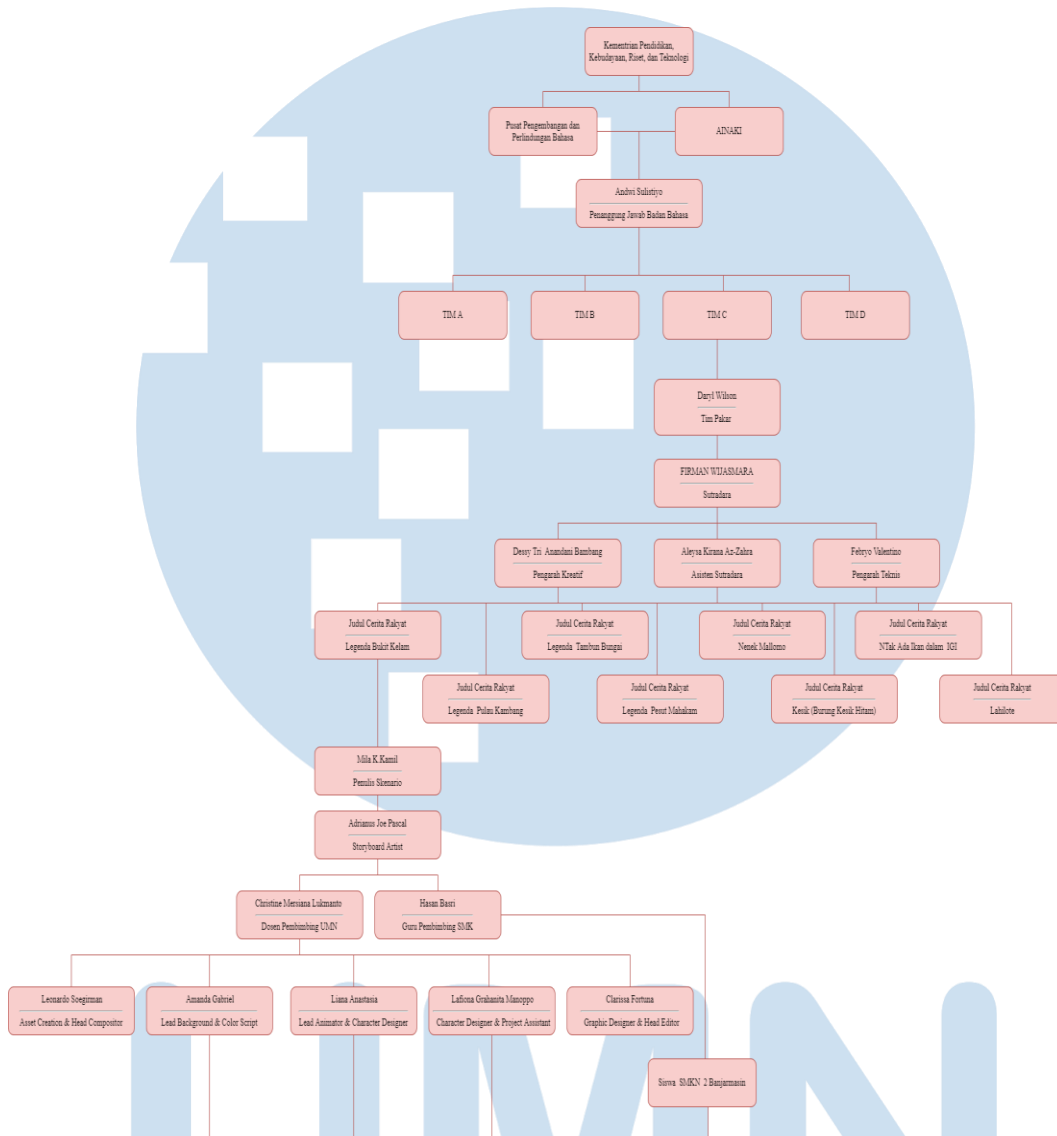


Gambar 2.21 Struktur Organisasi Badan Bahasa

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa memiliki visi dan misi yaitu mengamalkan akhlak / budi pekerti setiap individu melalui bahasa dan sastra, serta memajukan tingkat kebahasaan demi mengembangkan pengetahuan dan kebudayaan bangsa. Selain visi dan misi, Badan Bahasa mengusulkan tiga program utama yaitu Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, Perlindungan Bahasa dan Sastra dan Internasionalisasi Bahasa Indonesia (Pusbanglin : 2022).

Untuk menjalankan salah satu program tersebut, Badan Bahasa melibatkan beberapa tim praktisi dari pihak kampus dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menciptakan 32 film animasi berdasarkan cerita rakyat nusantara, dalam rangka Pembuatan Produk Pemodernan Sastra. Berikut merupakan gambar Struktur Pemodernan Bahasa yang terbagi menjadi 4 Tim (Badan Bahasa : 2022).



Gambar 2.22 Struktur Tim C Pemodernan Bahasa.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA